

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Secara Geografis Desa Ceguk adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan yang dibatasi oleh beberapa Desa sebagai satu kesatuan lingkup wilayahnya.

Batas-batas wilayah Desa Ceguk yaitu sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Panempan
- 2) Sebelah Selatan : Desa Larangan Tokol
- 3) Sebelah Timur : Desa Buddih
- 4) Sebelah Barat : Desa Panglegur

Sedangkan luas Desa Ceguk 107,10 Ha– 110,7 Ha. Jumlah penduduk Desa Ceguk ialah 2.240 dengan jumlah laki-laki 1.082 dan jumlah perempuan 1.158. Kemudian Jumlah KK sekitar 670.

2. Struktur Organisasi Desa Ceguk

Desa Ceguk dipimpin oleh seorang kepala desa yang membawahi 4 dusun, yaitu

:

- a. Dusun Dulang
- b. Dusun Barat
- c. Dusun Lebi
- d. Dusun Utara

3. Paparan Data Hasil Penelitian

Paparan data diperoleh dari sumber informasi yang dilakukan melalui wawancara, observasi/pengamatan serta dokumentasi “Prioritas Orang Tua Dalam Memenuhi Hak Anak Antara Pendidikan Dan Pernikahan Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan”, pada hal ini terbagi menjadi dua fokus penelitian, yaitu: *Pertama*, Bagaimana prioritas orang tua dalam memenuhi hak anak antara pendidikan dan pernikahan anak di desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana pertimbangan orang tua dalam memenuhi hak anak antara pendidikan dan pernikahan di desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

a. Prioritas Orang Tua dalam Memenuhi Hak Anak antara Pendidikan dan Pernikahan Anak di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Sebelum melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten

Pamekasan, pada tanggal 25 Desember 2022 pada siang hari.¹ Dimana peneliti melakukan observasi pada keluarga bapak Aswin Hidayat. Dapat diketahui bahwa bapak Aswin Hidayat mempunyai 1 anak laki-laki dan satu anak perempuan, kesehariannya bapak Aswin Hidayat bekerja sebagai supir. Kemudian dari dua anaknya, salah satunya berprofesi sebagai guru.

Wawancara pertama dilakukan dengan bapak Aswin Hidayat selaku orang tua.

Berikut pemaparan beliau:

“Mengenai hak anak saya tidak banyak mengetahui namun yang yang jelas saya merasa semua hak anak saya sudah tercukupi. Saya punya 2 orang anak. Ketika ada pilihan antara melanjutkan pendidikan atau menikahkan anak yang pasti saya lebih mengutamakan pendidikan dibandingkan dengan menikahkan anak, biar pintar masa depan lebih cerah. Biar bagus. Apapun pasti saya kerjakan demi dapat memenuhi kebutuhan anak dalam mengejar pendidikan, saya kan seorang petani, mungkin saya akan berusaha lebih keras lagi, segala usaha apapun saya akan lakukan demi anak. Saya kan tidak sekolah, minimal biar anak saya tidak sama dengan saya. Menikahkan anak itu urusan belakangan”.²

Menurut penjelasan bapak Aswin Hidayat bahwa beliau lebih mengutamakan pendidikan dibandingkan dengan menikahkan anak agar sang anak bisa pintar dan punya masa depan yang lebih cerah. segala usaha apapun akan beliau lakukan demi anak agar dapat terus melanjutkan pendidikannya.

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dikediaman narasumber kedua dan sampai dirumah narasumber di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 25 Desember 2022 pada siang hari.³ Dimana peneliti

¹Observasi langsung dirumah kediaman bapak Aswin Hidayat, (Ceguk, 25 Desember 2022).

²Aswin Hidayat, selaku orang tua, *wawancara langsung*, (Ceguk, 25 Desember 2022).

³Observasi langsung dirumah kediaman ibu Natimah, (Ceguk, 25 Desember 2022).

melakukan observasi pada keluarga ibu Natimah. Dapat diketahui bahwa ibu Natimah mempunyai 1 anak perempuan yang berprofesi sebagai guru SD..

Wawancara kedua dilakukan dengan ibu Natimah selaku orang tua. Berikut pemaparan beliau :

“Hak anak menurut saya adalah hak-hak seorang anak yang harus dipenuhi oleh orang tua. Untuk pemenuhan hak-hak anak saya merasa semua sudah terpenuhi. Saya punya 1 orang anak. Saya lebih mementingkan pendidikan. Harus sekolah dulu, selesaikan dulu. Siapa tau ada rezeki bisa diangkat jadi pegawai. Kalo pas menikah dulu biasanya pas rusak pendidikannya, tidak fokus. Biar masa depannya jelas. Meskipun keadaan ekonomi yang pas-pasan, namun jika demi pendidikan anak, saya akan berusaha dalam mencari biaya untuk menyekolahkan anak. Untung anak saya sangat berbakti, jadi semua yang saya suruh pasti anak mengikuti. Jadi saya menyekolahkan anak dulu biar punya ilmu dan bisa membahagiakan saya nantinya”.⁴

Menurut penjelasan ibu Natimah beliau menjelaskan bahwa pemenuhan hak-hak anaknya semua sudah terpenuhi. Juga beliau lebih mementingkan pendidikan ketimbang menikah karena akan mengganggu pendidikan jikalau menikah terlebih dahulu.

Peneliti melakukan observasi di kediaman narasumber ketiga di desa Ceguk kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 26 Desember 2022 pada siang hari.⁵ Dimana peneliti melakukan observasi pada keluarga ibu Murniati. Dapat diketahui bahwa ibu Murniati mempunyai 1 anak laki-laki dan satu anak perempuan. Sang anak yang laki-laki masih berstatus mahasiswa dan yang anak perempuan sudah bekerja sebagai guru.

⁴Natimah, selaku orang tua, *wawancara langsung*, (Ceguk, 25 Desember 2022).

⁵Observasi langsung di rumah kediaman ibu Murniati, (Ceguk, 26 Desember 2022).

Wawancara ketiga dilakukan dengan ibu Murniati selaku orang tua. Berikut pemaparan beliau :

“Hak anak menurut saya adalah hak yang diperoleh anak sejak lahir dan harus dipenuhi oleh orang tuanya. Ada beberapa hak anak yang saya ketahui, yaitu hak hidup, hak asuh, hak memperoleh pendidikan. Saya punya 2 orang anak. Kalau diantara memilih pendidikan sama menikahkan anak maka saya pasti lebih memilih pendidikan dulu, soalnya kalau mau menikahkan itu harus ada rencana dulu. Pendidikan dulu baru setelah punya ilmu, kan tidak sembarang menikah, menikah itu tidak semudah bolak balik tangan, harus ada persiapan. Menurut saya pendidikan itu yang utama. Kan ada orang yang menikah sambil mengejar pendidikan, namun pasti ada banyak kendala. Pertimbangan saya kenapa memilih pendidikan karena saya mau anak saya punya masa depan yang jelas dan cerah”.⁶

Menurut penjelasan ibu Murniati beliau memamparkan tentang beberapa hak anak yang beliau ketahui, yaitu hak hidup, hak asuh, hak memperoleh pendidikan. Diantara pilihan menyelesaikan pendidikan sama menikahkan anak, ibu Murniati lebih memilih pendidikan dulu. Karena menikah harus ada rencana dulu. Pendidikan itu yang utama.

b. Pertimbangan Orang Tua dalam Memenuhi Hak Anak antara Pendidikan dan Pernikahan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Selanjutnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di kediaman narasumber keempat dan sampai di rumah narasumber di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 26 Desember 2022 pada siang hari.⁷ Dimana peneliti melakukan observasi pada keluarga ibu Hanifah. Dapat diketahui

⁶Murniati, selaku orang tua, *wawancara langsung*, (Ceguk, 26 Desember 2022).

⁷Observasi langsung di rumah kediaman ibu Hanifah, (Ceguk, 26 Desember 2022).

bahwa ibu Hanifah mempunyai 3 orang anak perempuan. Dimana dari ketiga anaknya masih berstatus pelajar karena prioritas dari ibu Hanifah ingin anak-anaknya menyelesaikan pendidikan terlebih dahulu.

Wawancara keempat dilakukan dengan ibu Hanifah selaku orang tua. Berikut pemaparan beliau :

“Hak anak menurut saya ialah hak dari seorang anak yang wajib dipenuhi oleh orang tua. Sebagai orang tua saya merasa semua hak saya kepada anak sudah tercukupi. Saya punya 3 orang anak. saya mengutamakan pendidikan ketimbang menikahkan anak. Biar paham, biar tau ilmu, biar masa depan lebih cerah. Kalau mengejar pendidikan sambil menikah menurut saya tidak bisa, maksudnya pasti tidak fokus sama pendidikannya. Apalagi kalau sampai punya anak. Kan kalau pendidikan yang dikejar dulu, cari kerjanya itu enak tidak sesulit seperti yang tidak sekolah”.⁸

Menurut penjelasan ibu Hanifah beliau saya mengutamakan pendidikan ketimbang menikahkan anak. Supaya punya masa depan lebih cerah. Ibu Hanifah juga memaparkan bahwa kalau pendidikan yang dikejar dulu, mencari pekerjaan itu enak tidak sesulit seperti yang tidak sekolah.

Observasi selanjutnya, peneliti sampai di rumah narasumber kelima di Desa Ceguk kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 26 Desember 2022 pada siang hari.⁹ Dimana peneliti melakukan observasi pada keluarga ibu Hamidah. Dapat diketahui bahwa ibu Hamidah mempunyai 1 anak laki-laki dan satu anak perempuan. Kemudian dari dua anaknya, anak yang perempuan berprofesi sebagai guru dan anak laki-lakinya masih sekolah SMA.

⁸Hanifah, selaku orang tua, *wawancara langsung*, (Ceguk, 26 Desember 2022).

⁹Observasi langsung di rumah kediaman ibu Hamidah, (Ceguk, 26 Desember 2022).

Wawancara kelima dilakukan dengan ibu Hamidah selaku orang tua. Berikut pemaparan beliau :

“Beberapa hak anak itu saya tau, seperti hak memberikan hidup, hak menyusui, hak memperoleh keamanan dan hak memperoleh pendidikan. Saya punya 2 orang anak. Pendidikan memang penting, namun kalau pendidikan tidak bisa dijangkau, seperti biaya, segi ekonomi yang kurang. Jalan satu-satunya pasti pernikahan diselesaikan. Sekolah tapi biaya tidak ada kan tidak mungkin. Memang benar bantuan ada, tapi kan kadang anaknya yang tidak mau. Kalau pendidikan sudah tidak bisa ya pasti satu-satunya pernikahan. Sebagai orang tua saya lebih mementingkan pendidikan dulu. Intinya pendidikan dulu, baru menikah. Namun ya karena ekonomi yang saya termasuk golongan bawah, maka saya hanya menyekolahkan anak sampai SMA, yang penting saya sudah menyekolahkan”.¹⁰

Menurut penjelasan ibu Hamidah beliau Pendidikan memang penting, tapi apabila kekurangan segi ekonomi yang kurang memadai untuk membiayai pendidikan maka jalan satu-satunya pasti menikah. Sebagai orang tua ibu Hamidah lebih mementingkan pendidikan dulu. Intinya pendidikan dulu, baru menikah.

Observasi selanjutnya peneliti lakukan di kediaman narasumber terakhir dan sampai di rumah narasumber di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, pada tanggal 26 Desember 2022 pada siang hari.¹¹ Dimana peneliti melakukan observasi pada keluarga ibu Hasiseh. Dapat diketahui bahwa ibu Hasiseh mempunyai 2 anak anak perempuan,. salah satu anak perempuannya bekerja di perusahaan Garam dan yang satunya masih sekolah SD..

Wawancara keenam dilakukan dengan ibu Hasiseh selaku orang tua. Berikut pemaparan beliau :

¹⁰Hamidah, selaku orang tua, *wawancara langsung*, (Ceguk, 26 Desember 2022).

¹¹Observasi langsung di rumah kediaman ibu Hasiseh, (Ceguk, 25 Desember 2022).

“Hak anak menurut saya ialah hak-hak anak yang saya sebagai orang tua harus dapat memenuhinya. Macam-macam hak anak yang saya ketahui yaitu hak hidup, hak memperoleh pendidikan, hak disusui, hak memperoleh kasih sayang. Saya punya 2 orang anak. Dari segi pemenuhan semua hak-hak anak saya merasa sudah terpenuhi semuanya. Saya selaku orang tua, menikah dulu langsung sekolah diteruskan. Saya menikah dulu baru pendidikan itu biar gak rusak, maksudnya masa depannya. Kan anak-anak itu labil ya, takut tergelincir, apalagi jaman sekarang kan gampang tergoda, saya lebih menjaga anak saya, takt sampai terjadi hal-hal yang merugikan bagi saya dan anak saya, makanya saya menikah dulu baru lanjut ke pendidikan”.¹²

Menurut penjelasan ibu Hasiseh beliau bahwa memilih menikah sang anak terlebih dahulu baru lanjut ke pendidikan karena agar pendidikannya lebih aman, maksudnya tidak tergelincir dengan pergaulan zaman sekarang yang mulai rusak.

B. Temuan Penelitian

Disini adalah deskripsi hasil data yang didapat dalam pengumpulan data di lapangan melalui Observasi, Wawancara, juga Dokumentasi, dalam hal ini peneliti mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Prioritas orang tua dalam memenuhi hak anak antara pendidikan dan pernikahan di
Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan
 - a. Prioritas utama menyelesaikan pendidikan sang anak
 - b. Menikah harus ada rencana
2. Pertimbangan orang tua dalam memenuhi hak anak antara pendidikan dan pernikahan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

¹²Hasiseh, selaku orang tua, *wawancara langsung*, (Ceguk, 26 Desember 2022).

- a. Agar Masa depan anak lebih cerah.
- b. Agar anak mempunyai ilmu dan bisa membahagiakan orang tua.
- c. Agar anak tidak sulit mencari kerja.

C. Pembahasan

1. Prioritas Orang Tua dalam Memenuhi Hak Anak antara Pendidikan dan Pernikahan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Islam mengajarkan pada umatnya bahwa perkawinan merupakan rentetan awal pembinaan keluarga, yaitu: sebuah institusi terkecil dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai, dan sejahtera dalam suasana cinta melalui kasih sayang diantara anggota keluarganya.

Seorang anak akan menjadi karunia atau nikmat manakala orang tua berhasil mendidik anaknya menjadi orang baik dan berbakti. Namun jika orang tua gagal mendidiknya anak bukan menjadi karunia atau nikmat melainkan menjadi malapetaka bagi orang tuanya. Oleh sebab itu di dalam Al-Qur'an Allah SWT pernah menyebutkan anak itu sebagai perhiasan hidup dunia, sebagai penyejuk mata atau permata hati orang tuanya.¹³

Anak adalah amanah yang dititipkan oleh Yang Maha Kuasa kepada kedua orang tuanya, namun bukan milik orang tua. Orang tua wajib memelihara, menyanyangi dan berbuat yang terbaik hingga anak siap menerima estafet menjadi

¹³M. Nur Khotibul Umam, Tinjauan Hukum Keluarga Islam dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak, *Jurnal Qolamuna*, Volume 6 Nomor 1 Juli 2020, 8.

penerus dan harapan bangsa. Secara sosiologis anak merupakan individu yang menjadi bagian dalam struktur sosial masyarakat. Oleh sebab itu, menjadi komitmen bersama untuk memenuhi hak-hak anak sebagai manusia serta mewujudkan dunia yang layak bagi anak. Anak harus dapat melaksanakan tumbuh kembang secara wajar, untuk dapat melaksanakan tanggung jawab ini maka kebutuhan anak harus terpenuhi, baik kebutuhan jasmani, rohani, maupun sosial.

Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif dari orang tua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak disekolah supaya anak mampu mengenali dirinya (kekuatan dan kelemahannya), anak dapat mengembangkan potensi sesuai bakat dan minatnya, bisa meletakkan pondasi yang kokoh untuk keberhasilan dan membantu anak merancang hidupnya. Orang tua merasa paling tahu apa yang terbaik untuk anak-anak mereka. Hal ini sering dilakukan oleh orang tua yang berusaha mewujudkan impian mereka, yang tidak dapat mereka raih saat mereka masih muda, melalui anak-anak mereka. Sebagai sebuah pengalaman yang telah dilaluinya. Pada dasarnya setiap orang tua menghendaki anaknya baik. Setiap orang tua mengharapkan anaknya patuh. Setiap orang tua akan merasa bahagia jika anaknya pintar dan cerdas.¹⁴

¹⁴Muktiali Jarbi, Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak, *Jurnal Pendais Volume 3 No. 2 Desember 2021*, 124.

Berdasarkan wawancara kepada beberapa orang tua di desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, dalam memenuhi hak-hak anaknya orang tua di Desa Ceguk merasa sudah memenuhi hak-hak yang dimiliki anaknya. Sedangkan dari segi prioritas pemenuhan hak kepada anak, para orang tua di desa Ceguk lebih memprioritaskan untuk menyelesaikan pendidikan sang anak terlebih dahulu ketimbang menikahkan. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan bapak Aswin Hidayat dimana beliau mengatakan lebih mengutamakan pendidikan dibandingkan dengan menikahkan anak.

Pemahaman yang dimiliki para orang tua di Desa Ceguk mengenai pendidikan bagi anak adalah penting dan seharusnya tetap dilanjutkan kejenjang yang lebih tinggi jika ekonomi keluarga mendukung. Sikap kepedulian yang dimiliki orang tua pada pendidikan anaknya cukup baik, karena orang tua selalu/sering memberikan nasehat pada anaknya terkait betapa pentingnya pendidikan untuk masa depan.

Pada hakikatnya semua orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya dalam segala hal. Kebaikan yang diinginkan orang tua terhadap anak bahwa orang tua sangat menaruh harapan dari keberhasilan anaknya karena tidak seorangpun yang menginginkan anak gagal dalam pendidikannya. Pendidikan sangat penting, dan pendidikan juga merupakan jalan untuk beribadah kepada Allah. Melalui pendidikan yang benar dan terarah, manusia dapat memahami dan menyadari segala potensi yang ada dalam dirinya. Sehingga dengan potensi yang dimilikinya, dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat manusia, selain itu juga sebagai jalan untuk beribadah dan

mendekatkan diri kepada Rabb-nya. Allah berfirman dalam surah Luqman ayat ke 13 sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ أَكْظَمُ لَمَعْظِمٍ¹⁵

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ”Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.

Dalam ayat diatas terkandung makna tentang nasehat orang tua kepada putranya bahwa pendidikan agama atau tauhid terhadap seorang merupakan hal yang penting. Karena dengan pendidikan agama akan mengenalkan seorang hamba kepada Tuhannya. Pendidikan anak yang didasari oleh tauhid maka akan menumbuhkan akhlak yang mulia sehingga menjadi anak yang shaleh dan shalehah yang berbakti kepada orangtua serta berguna bagi bangsa dan Negara. Dengan demikian maka para orang tua di Desa Ceguk sudah dapat dikatakan sudah memenuhi hak memberikan pendidikan kepada anak dimana para orang tua di Desa Ceguk lebih mengutamakan untuk menyelesaikan pendidikan sang anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prioritas orang tua dalam memenuhi hak anak antara pendidikan dan pernikahan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan adalah menyelesaikan pendidikan sang anak.

¹⁵QS. Luqman (31) : 13

2. Pertimbangan Orang Tua dalam Memenuhi Hak Anak antara Pendidikan dan Pernikahan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Orang tua adalah penentu masa depan bagi anak, terutama dalam perkembangan karakter dan perkembangan sosial anak. Perkembangan karakter anak dipengaruhi oleh perlakuan keluarganya, karena karakter anak dapat dibentuk melalui perilaku orang tua dalam lingkungan keluarga. Setiap orang tua menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik, agar kelak anak tersebut juga mendapatkan kehidupan yang layak.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para orang tua di desa Ceguk mengenai pertimbangan dalam memenuhi nafkah anak antara pendidikan dan pernikahan, mayoritas para orang tua tersebut memilih melanjutkan pendidikan sang anak agar sang anak mempunyai masa depan yang cerah dan jelas.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Aswin Hidayat yang mengatakan bahwa lebih mengutamakan pendidikan dibandingkan dengan menikahkan anak agar sang anak menjadi pintar dan mempunyai masa depan lebih cerah. Untuk itu apapun pasti orang tua lakukan demi dapat memenuhi kebutuhan anak dalam mengejar pendidikan sekaligus mencari ilmu. Allah berfirman dalam surah al-Mujadalah ayat 11 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ¹⁶

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."¹⁷

Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat, baik di dunia maupun di akhirat. Ayat tersebut memotivasi orang-orang beriman untuk menuntut ilmu dan menjadi orang-orang yang berilmu. Berdasarkan penjelasan dalam ayat diatas memberikan pelajaran terutama kepada para orang tua di Desa Ceguk bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan hak anak yang harus dipenuhi.

Dari paparan hasil wawancara kepada para orang tua di Desa Ceguk, alasan orang tua dalam memprioritaskan pendidikan dikarenakan ingin agar masa depan sang anak jelas. Karena menurut pendapat orang tua di Desa Ceguk, apabila sang anak mempunyai masa depan yang jelas, maka pastinya sang anak akan dapat membahagiakan orang tuanya. Dimana membahagiakan orang juga termasuk dalam kewajiban anak terhadap orang tuanya.

Allah berfirman dalam surah Al-Isra' ayat 24 sebagai berikut :

¹⁶QS. Al-Mujadalah (58): 11.

¹⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 543.

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا¹⁸

Artinya :”Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.”

Dari ayat diatas dapat diketahui mengenai kewajiban bagi seorang anak untuk berbakti kepada orang tua. Mendoakan orang tua sebagai ungkapan terima kasih. Untuk tujuan itulah maka menjadi salah satu alasan mengapa orang tua memilih untuk menyelesaikan pendidikan anak supaya mempunyai masa depan yang cerah sehingga nantinya sang anak dapat membahagiakan orang tuanya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan orang tua dalam memenuhi hak anak antara pendidikan dan pernikahan di desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan mayoritas memilih melanjutkan pendidikan sang anak agar sang anak mempunyai masa depan yang cerah, mempunyai ilmu, bisa membahagiakan orang tua dan agar anak tidak sulit mencari kerja.

¹⁸QS. al-Isra' (17) : 24.